MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGHAFAL ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA ANGKA PILIHAN (ANGPIL) PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK DESA KLEPEK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh:

INKE HILDA VIA
NPM. 11.1.01.11.0037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

INKE HILDA VIA
NPM : 11.1.01.11.0037

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGHAFAL ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA ANGKA PILIHAN (ANGPIL) PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK DESA KLEPEK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 28 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	**Rosa Imani Khan, M.Psi**
NIDN : 0720058503	NIDN : 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

INKE HILDA VIA
NPM : 11.1.01.11.0037

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGHAFAL ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA ANGKA PILIHAN (ANGPIL) PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK DESA KLEPEK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 3 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.** _____
2. Penguji I : **Rosa Imani Khan, M.Psi.** _____
3. Penguji II : **Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGHAFAL ANGKA 1-20 MELALUI MEDIA ANGKA PILIHAN (ANGPIL) PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK DESA KLEPEK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

INKE HILDA VIA

11.1.01.11.0037

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PG PAUD

Hanggara Budi Utomo, S.Psi., M.Pd., M.Psi. dan Rosa Imani Khan, M.Psi.

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti tentang permasalahan yang terjadi di kelas. Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas kurang meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menghafal angka 1-20. Akibatnya anak belum hafal angka 1-20. Hal ini dapat diketahui bahwa anak hanya ditugaskan untuk mencontoh tulisan guru tanpa ada tugas kepada anak untuk menuliskan angka yang disebutkan oleh guru. Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan kognitif dalam menghafal angka 1-20 pada anak kelompok B TK PKK Klepek Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015. Permasalahan penelitian ini adalah apakah melalui media angka pilihan (angpil) dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam menghafal angka 1-20?. Pemecahan masalah adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang memberikan media pembelajaran angka pilihan (angpil) dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK PKK Klepek. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, lembar observasi peneliti (guru), dan lembar penugasan anak. Kesimpulan hasil penelitian adalah tindakan pembelajaran menggunakan media angka pilihan (angpil) melalui metode pemberian tugas dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam menghafal angka 1-20. Peningkatan kemampuan anak dapat diketahui dari hasil belajar anak pada siklus I sampai siklus III. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa tujuan penggunaan media angka pilihan (angpil) adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam menghafal angka 1-20. Untuk itu guru dapat memberikan media pembelajaran bagi anak agar penyampaian pembelajaran kepada anak mudah untuk dipahami anak.

Kata Kunci: kognitif, media angka pilihan (angpil), hasil belajar.

I. LATAR BELAKANG

Kognitif berhubungan dengan intelengi, dapat dikatakan sebagai kecerdasan otak. Menurut Sujiono (2007) kognitif itu sendiri diartikan proses berpikir seseorang untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan pada suatu peristiwa. Dalam

pengembangan kognitif ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak melakukan eksplorasi terhadap lingkungan di sekitar anak melalui pancaindra. Sehingga anak memperoleh pengetahuan untuk digunakan dalam kehidupannya.

Kemampuan kognitif anak dikembangkan melalui proses pembelajaran yang ada di kelas. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama ini kurang dipahami oleh anak. Pembelajaran yang dilakukan kurang meningkatkan anak dalam menghafal angka 1-20. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan pemecahan tindakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di TK PKK Klepek Kediri. Dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam menghafal angka 1-20.

Hasil observasi awal sebelum siklus pertama dilakukan, dari perkembangan kognitif anak masih rendah, dengan ditunjukan dari 30 anak di TK PKK Klepek pada aspek penilaian ketepatan dalam mengahafal sebanyak 60%, kemudian pada aspek penilaian kecepatan menghafal sebanyak 59%, sedangkan pada aspek penilaian ketepatan menulis sebanyak 58%.

Berdasarkan uraian yang telah diuaraikan, untuk mengatasi permasalahan yang ada berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan kognitif dalam menghafal angka 1-20, maka peneliti mengadakan penelitian pada anak kelompok B TK PKK Kepek Kunjang Kediri yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Menghafal Angka 1-20 melalui Media Angka Pilihan (Angpil) pada Anak Kelompok B TK PPK Desa Klepek Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak TK PKK Klepek kelompok B, yang berjumlah 30 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 20 anak perempuan.

2. Setting Penelitian

Penelitian berdasarkan hasil analisis rata-rata kemampuan kognitif anak dalam menghafal angka 1-20 pada kelompok B TK PKK Klepek yang masih kurang.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian berkarateristik kolaboratif. Menurut Elfanany (2013) pada hakikatnya kedudukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang diteliti.

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan model Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin dalam Elfanany (2013), konsep PTK yang diperkenalkan di dalam satu siklus terdiri dari empat langkah:

1. Perencanaan (planning)
2. Aksi atau tindakan (acting)
3. Pengamatan (observasing)
4. Refleksi (reflecting

C. Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan kognitif anak dengan teknik pemberian tugas menggunakan instrumen pedoman/ rublik pemberian tugas.

1. Format lembar penugasan anak

No	Nama Anak	Aspek yang Dinilai											
		Ketepatan menghafal angka 1-20				Kecepatan menghafal angka 1-20				Ketepatan menghafal angka 1-20			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Andre												
2	Amel												
3	Hanum												
4	Arya												
5	Diana												
6	Dina												
7	Diva												
8	Dst					.							

Rubrik Penilaian :

★ : Belum Berkembang

★★ : Mulai Berkembang

★★★ : Berkembang dengan bantuan guru

★★★★ : Berkembang sesuai harapan

2. Format lembar observasi guru

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Nilai			Ket
		A	B	C	
1.	Guru membuat rencana pembelajaran RKM dan RKH yang sesuai tema				
2.	Guru membuat media untuk pembelajaran anak				
3.	Guru dapat menjelaskan kepada anak tentang penggunaan media secara jelas				
4.	Guru dapat mengkondisikan anak dalam penggunaan media				
5.	Kegiatan yang diberikan guru dapat memotivasi anak untuk aktif belajar				

Keterangan Nilai :

A = Bagus sekali

B = Bagus

C = Cukup

D. Teknik Analisis Data

Langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung presentasi anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

   $$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

   P : Presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tetentu

   N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah presentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4)
3. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah presentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus 1,tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 80%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Tindakan kelas yang dilakukan peneliti dengan judul meningkatkan kemampuan kognitif dalam menghafal angka 1-20 pada anak kelompok B TK PPK Desa Klepek Kec. Kunjang Kab. Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Deskripsi Temuan Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan antara lain:

1) Menetapkan indikator
2) Membuat media angka pilihan
3) Menyusun RKM
4) Menyusun RKH
5) Membuat lembar pengamatan bagi anak dan guru

b. Pelaksanaan

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah:

1) Peneliti menjelaskan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk penggunaan media
2) Peneliti menyiapkan instrument dan sarana penugasan anak
3) Peneliti memberikan arahan kepada anak selama menggunakan media dan pemberian tugas.

c. Observasi

Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan observasi. Hasil observasi pada siklus I sebagai berikut:

1) Format Lembar Observasi Anak

No	Nilai Anak	Jumlah anak yang mendapatkkan nilai tertentu		
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3
1	★	0	0	0
2	★★	1	10	12
3	★★★	26	17	16
4	★★★★	1	1	0
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		75%	67%	64%
Ket		Belum tuntas	Belum Tuntas	Belum tuntas

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat ketuntasan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{(0 \times 1) + (10 \times 2) + (17 \times 3) + (1 \times 4)}{28 \times 4} \times 100\%$$
$$= \frac{0 + 20 + 51 + 4}{112} \times 100\%$$
$$= \frac{75}{112} \times 100\%$$
$$= 67\%$$

Dari kriteria presentase di atas, dapat dikatakan belum tuntas.

2) Format lembar observasi guru

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Nilai			Ket
		A	B	C	
1	Guru membut rencana pembelajaran RKM dan RKH yang sesuai dengan tema		v		
2	Guru dapat membuatmedia untuk pembelajaran anak			v	
3	Guru dapat menjelaskan kepada anak tentang penggunaan media secara jelas		v		
4	Guru dapat mengkondisikan anak dalam penggunaan media			v	
5	Kegiatan yang diberikan guru dapat memotivasi anak untuk aktif belajar		v		

Keterangan nilai:

A = Bagus Sekali

B = Bagus

C = Cukup

d. Refleksi

Dari data presentase pada tahap observasi menunjukkan bahwa ketuntasan belajar di bawah 80%.

Siklus II

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada silkus I
2) Menyusun RKM
3) Menyusun RKH
4) Membuat lembar pengamatan bagi anak dan guru.

b. Pelaksanaan

1) Peneliti menjelaskan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk penggunaan media
2) Peneliti menyiapkan instrument dan sarana penugasan anak

3) Peneliti meminta anak mengumpulkan tugas

c. Observasi

Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan observasi. Hasil observasi pada siklus II sebagai berikut:

1) Format Lembar Observasi Anak

No	Nilai Anak	Jumlah anak yang mendapatkkan nilai tertentu		
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3
1	★	0	0	0
2	★★	0	10	10
3	★★★	25	17	18
4	★★★★	4	2	1
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		78%	68%	64%
Ket		Belum tuntas	Belum Tuntas	Belum tuntas

Dari kriteria presentase di atas, dapat dikatakan belum tuntas.

2) Format lembar observasi guru

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Nilai			Ket
		A	B	C	
1	Guru membut rencana pembelajaran RKM dan RKH yang sesuai dengan tema		v		
2	Guru dapat membuat media untuk pembelajaran anak			v	
3	Guru dapat menjelaskan kepada anak tentang penggunaan media secara jelas		v		
4	Guru dapat mengkondisikan anak dalam penggunaan media			v	
5	Kegiatan yang diberikan guru dapat memotivasi anak untuk aktif belajar		v		

Keterangan nilai:

A = Bagus Sekali

B = Bagus

C = Cukup

d. Refleksi

Dari data presentase pada tahap observasi menunjukkan bahwa ketuntasan belajar di bawah 80%.

Siklus III

a. Perencanaan

1) Menyusun RKM

2) Menyusun RKH

3) Membuat permasalahan pada siklus II

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan sama seperti siklus I, tetapi pada akhir kegiatan guru meminta mengumpulkan tulisan angka menjadi satu kelompok.

c. Observasi

Hasil observasi pada siklus III sebagai berikut:

1) Lembar format observasi anak

No	Nilai Anak	Jumlah anak yang mendapatkkan nilai tertentu		
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3
1	★	0	0	0
2	★★	0	0	10
3	★★★	11	19	18
4	★★★★	17	9	1
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		78%	90%	83%
Ket		Tuntas	Tuntas	Tuntas

Dari kriteria presentase di atas, dapat dikatakan tuntas.

2) Format lembar observasi guru

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Nilai			Ket
		A	B	C	
1	Guru membut rencana pembelajaran RKM dan RKH yang sesuai dengan tema	v			
2	Guru dapat membuatmedia untuk pembelajaran anak		v		
3	Guru dapat menjelaskan kepada anak tentang penggunaan media secara jelas		v		
4	Guru dapat mengkondisikan anak dalam penggunaan media		v		
5	Kegiatan yang diberikan guru dapat memotivasi anak untuk aktif belajar		v		

Keterangan nilai:

A = Bagus Sekali

B = Bagus

C = Cukup

d. Refleksi

Dari data presentase pada tahap observasi menunjukkan bahwa ketuntasan belajar di atas 80%.

Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan
   a. Tindakan Siklus I

      Pada tindakan yang dilakukan pada tindakan siklus I diperoleh hasil presentase pada aspek penilaian ketepatan anak dalam menghafal angka 1-20 mendapatkan75%, aspek penilaian kecepatan anak dalam menghafal angka 1-20 mendapatkan 67%, sedangkan pada aspek penilaian ketepatan anak dalam menulis angka 1-20 mendapatkan 64%. Dari hasil presentase aspek penilaian satu sampai dengan tiga belum mencapai 80%. Tindakan pada siklus I dilanjutkan pada tindakan siklus II.

   b. Tindakan Siklus II

      Pada tindakan yang dilakukan pada tindakan siklus I diperoleh hasil presentase pada aspek penilaian ketepatan anak dalam menghafal angka 1-20 mendapatkan 78%, aspek penilaian kecepatan anak dalam menghafal angka 1-20 mendapatkan 68%, sedangkan pada aspek penilaian ketepatan anak dalam menulis angka 1-20 mendapatkan 67%. Dari hasil presentase aspek penilaian satu sampai dengan tiga belum mencapai 80%.Tindakan pada siklus I dilanjutkan pada tindakan siklus III.

   c. Tindakan Siklus III

      Dari hasil presentase aspek penilaian satu sampai dengan tiga sudah mencapai 80%.

2. Pengambilan Kesimpulan

   Dari hasil pembahasan silklus I sampai siklus III hasilnya memuaskan mencapai 80%. Sehingga hipotesesi berbunyi “Tindakan pembelajaran melalui media angka pilihan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam menghafal angka 1-20 pada anak kelompok B TK PKK Klepek Tahun Ajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.

Copley. 2009. *Pengertian Bilangan*. tersedia: http:/ www.wikipedia.org/wiki/Bilangan, diunduh tanggal 27 Januari 2015.

Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Montolalu, B.E.F. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Pangastuti, Ratna. 2014. *Edutaintment PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).

Pengertian Menghafal dan Angka. Tersedia: http:kamus bahasa Indonesia.Org/angka/mirip. Diunduh 27 Januari 2015.

Pengertian Pilihan. Tersedia: http: kamus bahasa Indonesia.Org/pilihan/mirip. Diunduh 27 Januari 2015.

Pekerti, Widia. 2009. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sujiono, Nuraini Yuliani. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Winduri, Sutanto. 2013. *Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia.

Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pembimbing I

Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
NIDN : 0720058503

Kediri, 15 September 2015
Pembimbing II

Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN : 0705068602